

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK  
BAHASAN EKOSISTEM DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW-II* PADA SISWA KELAS VIIA  
SMP NEGERI 2 SINE NGAWI TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh:

**MARLIS WAHYUNINGRUM**  
A4 2005 0065

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryabrata, 1993).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. PTK berbentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi. Dalam PTK peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Dalam era global, teknologi telah menyentuh segala aspek pendidikan, sehingga informasi lebih mudah diperoleh. Hendaknya siswa

aktif berpartisipasi sedemikian sehingga melibatkan intelektual dan emosional siswa di dalam proses belajar. Keaktifan disini berarti keaktifan mental, walaupun untuk maksud ini sedapat mungkin dipersyaratkan keterlibatan langsung keaktifan fisik dan tidak hanya berfokus pada satu sumber informasi dari guru yang hanya mengandalkan satu sumber komunikasi. Seringnya rasa malu siswa yang muncul untuk melakukan komunikasi dengan guru, membuat kondisi kelas yang tidak aktif sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpan ke dalam otak. Guru sebagai penyampai materi, strategi aktif sangat membantu di dalam melaksanakan pembelajaran dan strategi itu juga dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan. Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah strategi *Jigsaw* merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Kelebihan dari strategi *Jigsaw* adalah dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain (Zaini, 2004).

Strategi *Jigsaw* telah dikembangkan oleh Slavin (2008) dengan penambahan kegiatan yang dapat lebih meningkatkan efektifitas dari *Jigsaw*

yang dinamakan *Jigsaw-II*. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru bersama siswa mempunyai beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi menurun. Berdasarkan rekomendasi dari guru Biologi kelas VII serta hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui proses pembelajaran biologi kelas VIIA SMP Negeri 2 Sine Ngawi tahun ajaran 2008/2009 ditemukan kelemahan sebagai berikut : 1. Siswa pasif; 2. Siswa ramai dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada setiap pembelajaran; 3. Konsentrasi dan pemahaman siswa kurang pada setiap pembelajaran biologi; 4. Hasil belajar siswa rendah. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang penting untuk diselesaikan dengan solusi yang tepat. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut adalah menggunakan strategi *Jigsaw-II*, karena dalam strategi pembelajaran *Jigsaw-II* menekankan pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN EKOSISTEM DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW-II* PADA SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 2 SINE NGAWI TAHUN AJARAN 2008/2009.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Sine Ngawi tahun ajaran 2008/2009.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw-II*.

3. Materi Pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekosistem.

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Sine Ngawi tahun ajaran 2008/2009 dalam aspek afektif dan kognitif.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalahnya adalah: Adakah peningkatan hasil belajar biologi pokok bahasan ekosistem dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw-II* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Sine Ngawi tahun ajaran 2008/2009?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar biologi pokok bahasan ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw-II* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Sine Ngawi tahun ajaran 2008/2009”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi guru

Sebagai informasi agar guru dapat lebih mengetahui secara tepat, bertambah wawasan, lebih memahami strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw-II* ini pada siswa.

2. Bagi siswa

Sebagai informasi bahwa hasil penelitian tindakan kelas ini sangat menguntungkan siswa karena siswa adalah obyek langsung dari penelitian ini, yang dikenai tindakan seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa dari aspek kognitif, afektif dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang lebih positif.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada pendidikan , dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran Biologi.